

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Gaji merupakan alat untuk memuaskan kebutuhan dasar yang merupakan faktor yang sangat penting mempengaruhi gairah kerja karyawan, karena gaji yang tidak cukup tidak akan mampu untuk mengerjakan gairah kerja karyawan sehingga prestasi merela menurun.
2. Kebutuhan rohani mempunyai pengaruh dalam prestasi kerja karyawan. Dari pengisian kuesioner ini setelah dilakukan analisis maka disimpulkan bahwa faktor kerohanian pada Perusahaan Kecap Usaha Jaya Palembang merupakan faktor pemicu semakin menurunnya gairah kerja karyawan dan tidak tercapainya target produksi yang di tetapkan oleh perusahaan selama ini karena kebutuhan rohani merupakan kebutuhan fisiologis yang juga harus dipenuhi.
3. Suasana santai juga berpengaruh pada semangat dan gairah kerja karyawan. Menurut pengisian kuesioner yang dilakukan dapat di ambil suatu kesimpulan bahwa Perusahaan Kecap Usaha Jaya Palembang belum mengadakan program rekreasi untuk karyawan karena suasana santai yang tidak pernah dilakukan akan dapat menimbulkan kejenuhan / kebosanan dan ketegangan dalam kerja.
4. Setiap karyawan tentu mempunyai harga diri dan tidak ingin di permalukan. Tapi faktor ini kurang mendapat perhatian yang serius dari perusahaan, karena dari hasil pengisian kuesioner menunjukkan sebagian besar karyawan

menjawab kalau perusahaan kurang memperhatikan harga diri karyawannya. Misalnya memarahi karyawan di depan umum. .

5. Menempatkan karyawan yang tidak sesuai dengan keahliannya dapat mengakibatkan pekerjaan akan kurang lancar dan juga semangat kerja karyawan akan menurun.
6. Semua karyawan pada umumnya ingin maju dan lebih baik dari pada yang sebelumnya baik itu berupa pujian, penghargaan dan sebagainya baik dari pihak perusahaan maupun dari sesama rekan kerja.
7. Rasa aman merupakan salah satu faktor yang penting bagi karyawan yang dapat mempengaruhi semangat dan gairah kerja sehingga perusahaan perlu memperhatikan keamanan karyawan dalam bekerja.
8. Karyawan perlu mendapat perhatian, dalam arti karyawan akan merasa senang tetapi perusahaan memperhatikan pekerjaan karyawan serta mengikutsertakan karyawan dalam hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaannya.
9. Faktor insentif merupakan alat pemotivasi/dorongan semangat dan gairah kerja karyawan untuk lebih produktif dan juga berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan karena dengan adanya tambahan penghasilan berupa insentif maka karyawan dapat memenuhi hidupnya.
10. Faktor fasilitas juga berpengaruh terhadap gairah dan semangat kerja karyawan yang sering diabaikan oleh perusahaan. dari hasil pengisian kuesioner sebagian besar karyawan menjawab bahwa fasilitas yang disediakan oleh perusahaan masih kurang mendapat perhatian yang serius. Misalnya belum tersedianya tempat ibadah, belum adanya komputer dan kendaraan untuk mengantar produk jadi ke pelanggan.

B. Saran

1. Memperhatikan kebutuhan rohani dengan cara menyediakan tempat dan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk melakukan ibadah. Ini akan membuat karyawan menjadi terpenuhi kebutuhan rohani mereka.
2. Perusahaan harus menciptakan suasana santai yang dapat melepas kejenuhan dan ketegangan selama bekerja. Misalnya dengan menyediakan radio, musik dalam ruangan kerja sehingga karyawan lebih rileks dalam bekerja.
3. Harga diri perlu mendapat perhatian yang serius dari pihak perusahaan. seorang pimpinan tidak seharusnya memarahi karyawannya di depan karyawan lainya agar karyawan tersebut tidak kehilangan harga diri dan dipermalukan.
4. Perusahaan harus dapat menimbulkan loyalitas karyawannya, yakni dengan cara memberikan gaji yang cukup, memperhatikan kebutuhan rohani mereka, menjaga perasaan dan harga diri mereka.
5. Perusahaan harus menyediakan fasilitas yang memadai bagi karyawannya, misalnya dengan menyediakan balai pengobatan, tempat ibadah, kendaraan untuk kelancaran kerja karyawan, dan lain-lain. Sesuai dengan kemampuan perusahaan.